# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasrkan peneliti yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan teori *bruner* pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIN 5 kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah penerapan teori *bruner* dalam pembelajaran bilangan pecahan melalui tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik. Penerapan teori *bruner* dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan baik serta sudah menerapkan prinsip serta langkah-langkah sesuai model pembelajaran teori *bruner*.
2. Kendala penerapan Teori *Bruner* dalam peningkatan pembelajaran matematika pada siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin yaitu: dalam tahap enaktif guru mengenalkan sistem operasi pecahan setelah itu guru mengarahkan pertanyaan kecil sehingga peserta didik banyak yang tidak paham. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum sepenuhnya mengerti dengan metode tesebut.Dalam tahap ikonik guru memberikan satu contoh kepada peserta didik. Dengan menggunakan benda konkret hal ini Proses manipulasi media membutuhkan waktu yang lama. Dalam tahap simbolik

terjadi saat siswa memanipulasi simbol-simbol atau lambanglambang objek tertentu, pengetahuan dipresentasikan dalam bentuk simbol. Peserta didik pada tahap ini ketergantungan terhadap benda konkret.

## B. Saran-saran

Dilihat dari hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Penerapan teori *bruner* sebaiknya digunakan oleh guru dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, dalam menanamkan konsep-konsep matematika, sebaiknya guru lebih banyak menggunakan alat peraga untuk memudahkan siswa memahami konsep matematika yang bersifat abstrak.

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran operasi hitung pecahan, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman siswa khususnya materi operasi bilangan pecahan serta dapat menjadi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

   Keterampilan siswa dalam berhitung perlu ditingkatkan guna melatih kemandirian dalam memahami konsep dan mengikuti proses pembelajaran. pembelajaran ini menggunakan teori *bruner* dengan pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan

kemampuan siswa, memudahkan mengingat materi pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran Matematika.

3. Bagi sekolah

   Hasil penantian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru matematika.

4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa dan adanya kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut pada mata pelajaran matematika pemahaman luas bangun datar dan menghitung kubus dan balok. Disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.